JURNAL INOVASI HUKUM
Vol. 7, No. 4, Oktober 2026
https://ejurnals.com/ojs/index.php/jih

PENGARUH RASIO *AKTIVITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS* DAN *RASIO PASAR* TERHADAP *HARGA SAHAM* PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK PERIODE TAHUN 2013-2022

Soffy Agustini[1], Ifa Nurmasari[2],Masno Marjohan[3]

[1,2,3]Universitas Pamulang

soffyagustini1609@gmail.com

***ABSTRACT**; This study aims to analyze the influence of Inventory Turnover Ratio, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, and Price Earning Ratio on the share price of PT Indofood Sukses Makmur Tbk for the period 2013 - 2022. The population in this study is the annual financial report of PT Indofood Sukses Makmur Tbk, while the sample used is the Balance Sheet and Profit and Loss Report at PT Indofood Sukses Makmur Tbk for the period 2013 - 2022. The data analysis method uses multiple linear regression tests, coefficient of determination, partial t test and simultaneous F test. The research results show that the adjusted R square coefficient of determination is 0.874, which means that the independent variable influences the dependent variable by 87.4% and the remaining 12.6% is influenced by other variables outside this research. The results of the F test prove that there is a simultaneous influence of the variables Inventory Turnover, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, and Price Earning Ratio on Stock Prices, while the results of the t test partially prove that only the variables Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin and Price Earning Ratio which has a significant influence on the share price of PT Indofood Sukses Makmur Tbk for the 2013-2022 period.*

***Keywords**: Inventory Turnover Ratio, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Price Earning Ratio.*

ABSTRAK; Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Inventory Turnover Ratio, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Pofit Margin, dan Price Earning Ratio terhadap Harga Saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode Tahun 2013* - 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, sedangkan sampel yang digunakan adalah Neraca dan Laporan Laba Rugi pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode dari tahun 2013 – 2022. Metode analisis data menggunakan uji regresi linier berganda,koefisien determinasi, uji t parsial dan uji F simultan.Hasil penelitan menunjukan bahwa nilai koefisien determinasi adjusted R square adalah sebesar 0,874 yang berarti variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 87,4% dan sisanya yaitu 12,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Hasil Uji F membuktikan terdapat pengaruh secara simultan *variabel Inventory Turnover, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margim, Dan Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham, sedangkan hasil uji t membuktikan secara parsial hanya Variabel *Debt to Equity Ratio,* Net Profit *Margin* dan *Price Earning Ratio yang* berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode tahun 2013- 2022.

Kata Kunci: Rasio Perputaran Persediaan, Rasio Lancar, Rasio Hutang terhadap Ekuitas, Bersi Margin Keuntungan, Rasio Pendapatan Harga.

PENDAHULUAN

Ketika perusahaan ingin terus maju dan berkembang maka suatu perusahaan memerlukan modal yang besar untuk memulai pengembangan dalam meningkatkan kinerja dan inovasi produk. (Lulbis dan Sabrina: 2019). Untuk memenuhi kebutuhan pendanaan, perusahaan akan melakukan penjualan saham di pasar modal atau yang dikenal sebagai listing. Perusahaan menerbitkan saham tujuan nya yaitu untuk mendapatkan dana. Sari (2018).

Bursa Efek Indonesia (BEI) berfungsi sebagai tempat untuk membeli dan menjual instrumen keuangan jangka panjang, yang biasanya lebih dari satu tahun dan diterbitkan oleh pemerintah kepada perusahaan swasta seperti obligasi dan saham. Karena menawarkan tingkat keuntungan yang menarik, saham merupakan salah satu jenis surat berharga yang disukai oleh para investor pasar modal untuk melakukan investasi.

Menurut Tandelilin dalam asri (2017) “setiap orang yang memiliki saham perusahaan, setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban perusahaan, memiliki hak untuk memiliki kendali atas keputusan perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Selain itu, saham memberi mereka hak untuk memperoleh deviden yang dibagikan oleh perusahaan. Sebaliknya, jika perusahaan runtuh, pemegang saham juga menanggung resiko sebesar saham yang mereka miliki.”

Investor percaya bahwa saham dapat memberikan keuntungan yang menarik, jadi mereka sering memilih saham sebagai pilihan untuk memperoleh keuntungan besar. Para investor lebih memperhatikan keuntungan dari kenaikan harga saham dan pembagian dividen daripada mengharapkan pembagian dividen secara rutin. Abidin & Sari (2018).

Salah satu sekuritas yang memiliki tingkat risiko yang tinggi adalah saham, ini disebabkan oleh ketidakpastian tentang hasil yang akan diterima investor di masa depan, yang mendorong investor yang rasional untuk mempertimbangkan risiko dan hasil yang diharapkan dari setiap sekuritas, yang secara teoritis berbanding lurus satu sama lain.Tingkat risiko yang melekat terkait dengan tingkat return yang diharapkan, dan semakin banyak investor yang ingin membeli atau menyimpan saham, maka harga saham dapat menjadi naik. Dalam investasi saham, ada dua jenis risiko: risiko sistematis dan risiko tidak sistematis.

Risiko sistematis adalah bagian dari risiko keamanan yang tidak dapat dihilangkan dengan diversifikasi atau pembentukan portofolio. Risiko pasar atau risiko umum adalah nama lain dari risiko ini. Sedangkan risiko tidak sistematis merupakan risiko yang unik untuk suatu perusahaan karena statusnya sebagai ladang investasi. Informasi yang diperlukan investor pasar modal mencakup informasi teknis dan fundamental.

Informasi yang bersifat teknis menurut Tandellilin (2017:392) menjelaskan bahwa "analisis teknikal dan indikator pasar menggunakan data pasar sebelumnya, seperti informasi harga dan volume, untuk memprediksi arah pergerakan harga saham lainnya. " Para pendukung analisis teknis percaya bahwa harga sebenarnya bergerak dalam suatu tren, dan hal ini terjadi berulang kali. Analisis teknis juga dapat berarti studi pasar atau sekuritas berdasarkan penawaran dan permintaan. Untuk memprediksi tren harga di masa depan, grafik dibuat dari data harga dan volume sebelumnya..

Subyek pada penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di industri barang konsumsi, karena produk-produk ini paling dibutuhkan untuk kebutuhan sehari-hari dan sahamnya lebih tahan terhadap pelemahan ekonomi atau krisis mata uang dibandingkan dengan industri lain. Meskipun daya beli masyarakat menurun, industri ini tidak mengenal musim.

Masyarakat diIndonesia sangat membutuhkan makanan dan minuman. dengan beragam produknya, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah perusahaan makanan pertama di Indonesia yang mampu mendominasi pasar dalam negeri. Merek sangat penting untuk mempertahankan perusahaan dan kekuatan utamanya dengan membuat produk lebih dikenal masyarakat. Indofood bukan hanya membuat mie instan yaitu Indomie tetapi Indofood juga membuat minyak sayur Bimoli dan Sunrise, kecap Indofood, margarin Simas dan Royal Palmia, makanan bayi Sun dan Promina, dan banyak lagi.

PT Indofood Sukses Makmur Cabang Bandung berhasil meraih Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9002 pada Desember 1998, yang diserahkan di Jakarta pada 3 Maret 1999. PT Indofood Sukses Makmur kemudian diubah menjadi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Di akhir nama, huruf merupakan kependekan dari "Terbuka", yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sudah berstatus go public.

Pada saat menganalisis harga saham, investor biasanya menggunakan kinerja keuangan perusahaan untuk mengukur dan mengevaluasi kinerjanya. Sebaliknya, indikator kinerja keuangan biasanya menggunakan rasio keuangan dan pasar modal perusahaan. Dalam penelitian ini, rasio aktivitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas

digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Sementara itu, untuk rasio nilai pasar pada penelitian ini menggunakan rasio price to earnings ratio.

Rasio aktivitas adalah metrik yang menunjukkan seberapa efektif seluruh aset perusahaan membantu penjualan. Inventory turnover (ITO) adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan seberapa cepat suatu bisnis menggunakan persediaan untuk membuat barang dan jasa yang terakhir terjual.

Untuk mengetahui seberapa besar perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan dana yang tersedia, pada penelitian ini menggunakan rasio likuiditas karena investor dapat menggunakan metode penilaian aset untuk menganalisis dan mengukur potensi pengembalian. Fluktuasi imbal hasil saham, didorong oleh perubahan faktor makroekonomi, memerlukan pertimbangan yang cermat terhadap pengembalian investasi yang diharapkan (Marjohan et al : 2023) *Current ratio* (CR) adalah proxy yang digunakan karena menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya..

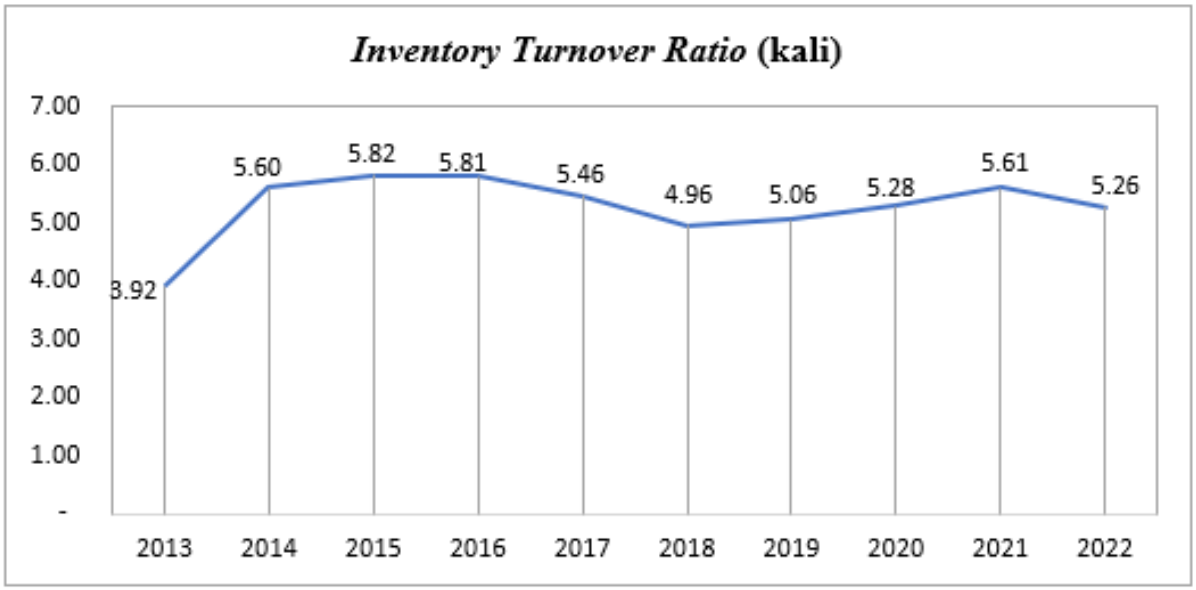
Sementara itu, Rasio solvabilitas dipilih karena merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan utang, salah satu proksinya adalah DER. Rasio ini digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas dengan membandingkan hutang lancar dengan ekuitas secara keseluruhan. Kasmir (2013:157).

Rasio profitabilitas digunakan dalam penelitian ini karena merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Salah satu proksi yang digunakan yaitu NPM, *Net Profit Margin* (NPM) adalah proksi yang digunakan untuk memantau profitabilitas. NPM diperoleh dengan membandingkan laba operasi dengan penjualan, semakin tinggi nilai rasio ini, semakin banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modal. Kasmir (2014:202).

Rasio penilaian pasar merupakan rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan nilai pasar baik untuk masyarakat maupun investor. Proksi yang digunakan adalah PER, Investor paling sering menggunakan proksi ini untuk menentukan apakah investasi modal mereka menguntungkan atau merugikan.

Salah satu keuntungan menggunakan rasio adalah dapat digunakan untuk membandingkan hubungan return dan resiko dari perusahaan dengan berbagai ukuran. Rasio juga dapat menunjukkan profil perusahaan, karakteristik ekonomi, strategi bersaing, dan karakteristik operasi, keuangan, dan investasi yang unik. Harga saham adalah nilai saham yang menunjukkan kekayaan suatu perusahaan dan investor dapat menjualnya.

Harga saham akan naik karena lebih banyak investor yang ingin membeli atau menahan saham, tetapi lebih sedikit investor yang ingin menjual atau melepaskannya. Ketika harga saham turun, kinerja yang luar biasa dari saham tersebut dapat menyebabkan keadaan pasar yang buruk tidak akan sampai menghilangkan kepercayaan investor. Salah satu cara untuk mengatasi penurunan harga saham adalah dengan mempertahankan saham tersebut dalam jangka panjang hingga kondisi pasar kembali membaik.



Sulmbelr : Laporan Kelulangan INDF Tahuln 2013-2022

Gambar 1. 1

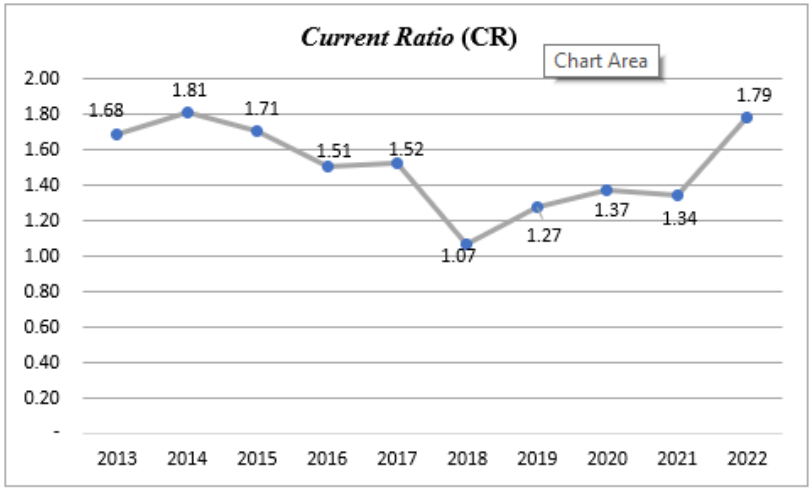
Inventory Turnover (ITO) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Periode Tahun 2013-2022

Berdasarkan data grafik di atas ITO mengalami peningkatan dan penurunan peputaran persediaan barang pada setiap tahun nya, dimana Kecepatan peputaran persediaan barang terjadi pada tahun 2014 sampai tahun 2016. Namun kelambatan peputaran persediaan barang terjadi sejak tahun 2017 hingga pada tahun terakhir dalam penelitian ini.

Hal ini disebabkan karena meningkatnya persediaan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya meskipun rasio *Inventory Turnover Ratio* mengalami fluktuasi yang cendrung menurun pada tahun 2022 namun dalam standart industri makanan dan minuman.menurut

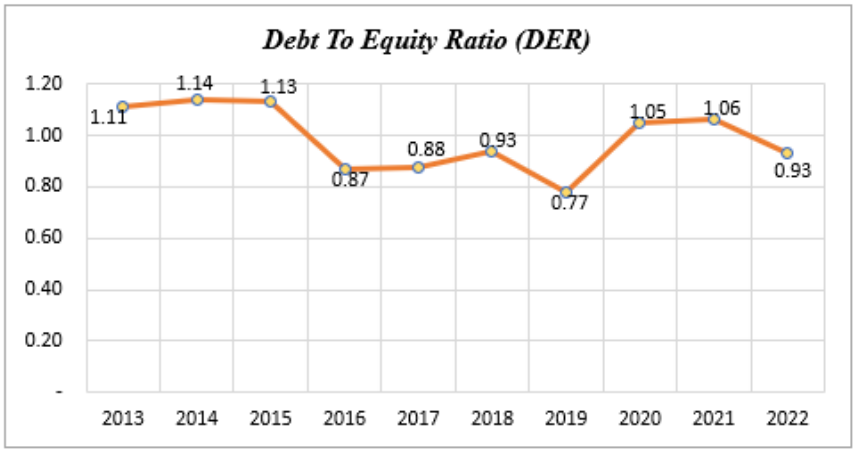
Lulkviarman (2016:36) "Perputaran persediaan masih dikatakan sangat baik jika nilainya > 3,4 (kali)."



Sumber : Laporan Keuangan INDF Tahun 2013-2022

Gambar 1. 2
***Curremt Ratio (CR)* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk**
Periode Tahun 2013-2022

Variabel *Current Ratio (CR)* mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya, tetapi pada tahun 2018 terjadi penurunan yang sangat jauh karena ketidakseimbangan antara aset lancar dan kewajiban lancar dengan kas, piutang, dan persediaan perusahaan. Tetapi pada tahun 2019 - 2022 INDF berhasil menaikkan kembali *current ratio* nya artinya pada tahun tersebut semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya. Namun, rasio ini juga memiliki kelemahan karena beberapa bagian aktiva lancar memiliki tingkat likuiditas yang berbeda.

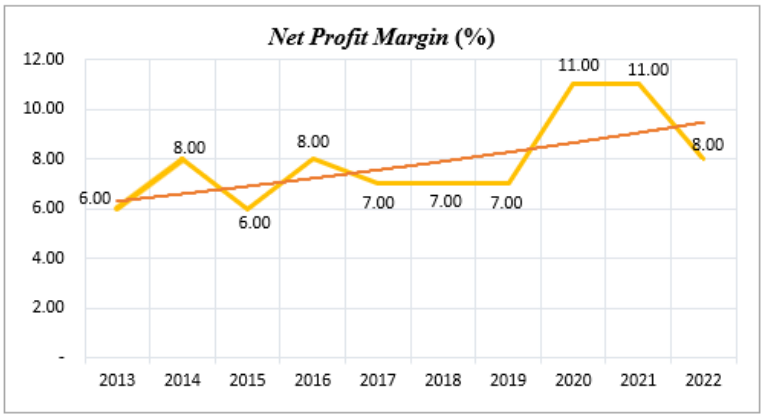


Sumber : Laporan Keuangan INDF Tahun 2013-2022

Gambar 1. 3
***Debt to Equity Ratio (DER)* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk**
Periode Tahun 2013-2022

Dilihat pada gambar 1.3 diatas Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) juga mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya tetapi tidak mengalami kenaikan yang signifikan, sehingga perusahaan masih mampu mengatasi keadaan DER nya. Angka DER tertinggi terjadi pada 5 tahun pertama pada penelitian ini yaitu terjadi pada tahun 2013 – 2015, hal ini disebabkan oleh total hutang yang harus dibayar perusahaan lebih tinggi dari nilai ekuitas yang diperoleh perusahaan.

Pada tahun 2016-2022 angka DER berangsur-angsur menurun, hal ini bisa terjadi karena ekuitas yang diperoleh perusahaan mulai meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, meningkatnya ekuitas pada perusahaan INDF membuat beban hutang yang harus dibayarkan perusahaan ikut menurun. *Debt to Equity Ratio* yang rendah menunjukkan bahwa hutang/kewajiban perusahaan lebih kecil dari pada seluruh aset yang dimilikinya, sehingga jika perusahaan dalam kondisi yang tidak diinginkan (bangkrut) perusahaan masih dapat melunasi seluruh hutang/kewajibannya.



Sumber : Laporan Keuangan INDF Tahun 2013-2022

Gambar 1. 4
***Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk**
Periode 2013-2022

Sementara itu rasio *Net profit Margin* (NPM) juga meningkat dan menurun setiap tahun, Penurunan NPM secara signifikan terjadi ditahun 2013 dan tahun 2015 hal ini terjadi karena terjadinya kenaikan penjualan namun laba bersih yang dihasilkan dari penjualan tersebut menurun. tetapi meskipun laba bersih yang di dihasilkan perushaan menurun tetapi dalam *standart industry* menurut sullistyanto (2008) "Jika nilai NPM lebih dari 5%, angka tersebut dianggap sehat atau baik."

Pada tahun 2020-2021 INDF berhasil menaikan laba bersih nya menjadi 11% angka NPM ini lebih besar jika dibandingkan di tahun-tahun sebelumnya, kenaikan laba bersih ini disebabkan oleh naik nya penjualan netto yang diperoleh perusahaan namun pada tahun ini laba bersihnya pun ikut kembali naik mengikuti pendapatannya. Semakin tinggi nilai NPM yang diperoleh maka akan semakin baik operasi suatu perusahaan.



Sumber : Laporan Keuangan INDF Tahun 2013-2022

Gambar 1. 5
***Price earning Ratio* (PER) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk**
Periode 2013-2022

Jika dilihat pada gambar 1.5 diatas variabel *Price Earnings Ratio* (PER) pada tahun 2021 mengalami penurunan yang signifikan, hal ini terjadi karena beban keuangan yang besar, yang menyebabkan penurunan yang signifikan meskipun penjualan meningkat setiap tahunnya. Namun, INDF berhasil menaikkan kembali PER pada tahun 2022.

Ditengah melambatnya ekonomi dan penurunan tingkat konsumsi di Indonesia, PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dinilai cukup baik oleh analis. Perusahaan ini bertahan di tengah tekanan global dan pasca pandemic tahun 2020-2021, yang menyebabkan banyaknya kebutuhan masyarakat yang dapat mempengaruhi kinerjanya.

Menurut penelitian, investor tertarik untuk membeli saham Indofood karena menjadi perusahaan terbaik dalam kinerja saham. Pergerakan harga saham PT Indofood Sukses makmur Tbk (INDF) dapat dilihat dari grafik berikut.



Sumber : Laporan Keuangan INDF Tahun 2013-2022

Gambar 1. 6
Harga Saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2013-2022

Grafik di atas menunjukkan bahwa harga saham meningkat secara bertahap antara tahun 2013 dan 2022. Terlepas dari penurunan yang cukup besar pada tahun 2015, INDF kemudian berhasil menstabilkan harga saham dari tahun 2016 hingga tahun 2019. Kenaikan harga saham selama empat tahun tersebut juga didorong oleh kinerja keuangan INDF yang baik. Namun, harga saham bisa naik dan turun, seperti harga barang atau komoditi di pasar.

Harga saham INDF turun lagi pada tahun 2021 di karenakan harga gandum naik sebesar 68% pada tahun 2021 penyebab kenaikan harga gandum dikarenakan adanya kegagalan panen akibat perubahan iklim; yang paling parah terjadi di Amerika Serikat dan Kanada, di mana panen gagal dan produksi turun hingga 40%. Sehingga harga gandum terus naik hingga akhir desember 2021.

Kenaikan harga gandum sangat berdampak terhadap saham INDF karena merupakan bahan baku yang dibutuhkan untuk bahan baku produksi produknya salah satu nya dalam memproduksi produk mie instan. Diketahui mie instan merupakan salah satu produk penyumbang pendapatan terbesar pada perusahaan Indofood dari divisi *brand consumer goods*, Indomie merupakan salah satu produk Indofood nomor satu yang sangat disukai di Indonesia dan di luar negeri, indomie menyumbang hampir 70% pendapatan perusahaan. Informasi ini diambil dari https://www.cnbcindonesia.com.

Pada tanggal 24 februari 2022 Dikutip dari wikipedia dan kompas.com, terjadinya perang antara Ukraina dan Rusia yang sedang berlangsung, perang terjadi karena keinginan Ukraina untuk bergabung dengan NATO *(North Atlantic Treaty Organisation)* sehingga terjadi konflik antara dua negara tersebut. Hal ini juga yang menambahkan tren kenaikan harga indomie setiap bulan karena bahan dasar pembuatan indomie adalah gandum.

Karena negara indonesia menggunakan kebijakan impor untuk memenuhi kebutuhan gandum dalam negerinya lalu salah satunya pemasok gandum terbesar kedua di Indonesia setelah Australia adalah ukraina membuat negara indonesia bergantung pada pasokan impor dari negara ini. harga indomie naik karena perang ukraina di Indonesia saat itu menjadi *tren* di masyarakat yang menyebabkan penurunan harga saham PT.Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2022. Karena kinerja harga saham didorong oleh kekuatan penawaran dan permintaan, maka ketika harga saham naik dan turun merupakan hal yang dianggap wajar. Jadi, Jika ada permintaan tinggi maka harga saham akan kembali naik, dan jika ada penawaran tinggi maka harga saham akan kembali turun.

Adapun unsur kebaruan pada penelitian ini terletak pada tahun penelitian dan variabel independen yang diteliti, yaitu menggunakan tahun terbaru dan variabel independent yang digunakan sebanyak lima jenis rasio keuangan yang tidak terdapat pada penelitian terdahulu. Berdasarkan hasil dan pertimbangan penelitian ini, penulis menyadari perlunya penelitian lebih lanjut mengenai rasio keuangan yang dapat mempengaruhi harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, yaitu perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang industri barang konsumsi

Penulis memilih perusahaan ini karena selain sahamnya juga sangat tahan terhadap kondisi perekonomian yang sedang lemah juga merupakan perusahaan Total *Food Solutions*, sehingga penulis ingin melakukan penelitian dengan judul: **"Pengaruh Rasio Aktivitas *Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas* Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2013-20122"** agar perusahaan tersebut tetap menjadi pemimpin pasar dalam mewujudkan visi perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sebelumnya, rumusan masalah penelitian ini adalah

1. Apakah rasio aktivitas (*Inventory Turnover*) terdapat pengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk periode tahun 2013-2022?
2. Apakah rasio likuiditas (*Current Ratio)* terdapat berpengaruh signifikan secara parsial

terhadap Harga Saham pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk periode tahun 2013-2022?

3. Apakah rasio solvabilitas (*Debt To Equity Ratio*) terdapat pengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk periode tahun 2013-2022?
4. Apakah rasio profitabillitas (*Net Profit Margin*) terdapat pengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk periode tahun 2013-2022?
5. Apakah rasio nilai pasar (*Price Earning Ratio)* terdapat pengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk periode tahun 2013-2022?
6. Apakah rasio Aktivitas (*Inventory Turnover*), Likuiditas (*Current Ratio*), Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*), Profitabilitas (*Net Profit Margin)*, Rasio pasar (*Price Earning Ratio*) terdapat pengaruh signifikan secara simultan terhadap Harga Saham pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk periode tahun 2013-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitan penelitian dapat dibangun dari rumusan masalah latar belakang penelitian ini. Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini akan menjadi hasil akhir dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio aktivitas (*Inventory Turnover Ratio*) secara parsial terhadap Harga Saham pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk periode tahun 2013-2022?
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas (*Current Ratio*) secara parsial terhadap Harga Saham pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk periode tahun 2013-2022?
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio solvabilitas (*Debt To Equity Ratio*) secara parsial terhadap Harga Saham pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk periode tahun 2013-2022?
4. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabillitas (*Net Profit Margin*) secara parsial terhadap Harga Saham pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk periode tahun 2013-2022?
5. Untuk mengetahui pengaruh rasio pasar (*Price Earning Ratio)* secara parsial terhadap Harga saham pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk periode tahun 2013-2022
6. Untuk mengetahui pengaruh rasio *Inventory Turnover* (ITO), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh secara Bersama-sama terhadap Harga Saham pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk periode tahun 2013-2022?.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil tujuan penelitian ini dapat diuraikan beberapa manfaat sesuai dengan

pengkaji atau peneliti selanjutnya yang menjadikan hasil tulisanini sebagai referensi. Adapun manfaat pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Penelitian

   Diharapkan bahwa penelitian ini akan menambah wawasan dan pengetahuan tentang rasio keuangan dan rasio nilai pasar yang mempengaruhi harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Selain itu, diharapkan bahwa penelitian ini akan menjadi alat untuk pengembangan penelitian teoritis di perguruan tinggi.

2. Hasil Penelitian

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam kajian empiris dan menjadi referensi bagi penelitian berikutnya yang sejenis, yang berminat untuk melakukan penelitian mengenai "Pengaruh *Rasio Aktivitas, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabillitas* dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham"

3. Manfaat Bagi Perusahaan

   Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan informasi dan masukan untuk kedua upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan dan untuk membantu investor membuat keputusan investasi yang tepat.

4. Manfaat Bagi Masyarakat

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan sebelum melakukan investasi oleh masyarakat pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode tahun 2012 – 2021.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan teori yang telah diperoleh dari berbagai sumber pustaka, untuk mendukung penelitian ini maka diperlukan penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu merupakan berbagai penelitian yang relevan dan dijadikan sebagai referensi dasar penelitian ini. Beberapa penelitian yang berkaitan dapat dilihat pada Tabel 2.1 yang ada dibawah ini ::

Tabel 2. 1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti Dan Tahun Penelitian	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Novita H, Situmorang. Jurnal Riset dan Jurnal Akuntansi Vol.4,No.1 februari 2018, Hal.69-80 ISSN : 2548-7507.	Pengaruh Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio dan Inventory Turnover terhadap Harga Saham pada Perusahaan Consumer Goods Industry yang terdaftar di BEI	Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan metode analisis regresi linear berganda	Net Profit Margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, namun Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham dan juga Inventory Turnover berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Consumer Goods Industry.
2.	Ali akbar, Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis Volume 14, Nomor 1, Mei 2023, Hal: 112-116 ISSN: 2580-6882	Pengaruh *Inventory Turnover dan Working Capital Turnover* Dengan *Current Ratio* Sebagai	Metode penelitian menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan dan harga saham penutupan.	Hasil penelitian ini menunujukan *inventory turnover dan working capital turnover mediasi current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Namun

No	Nama Peneliti Dan Tahun Penelitian	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		Mediasi terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Industri Kabel di Bursa Efek Indonesia		secara simultan *Inventory turnover, working capital turnover* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.
3.	Laras Fitria Paramitha, Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol.8 No.6 2019 e-ISSN: 2461-0593	Pengaruh *CR,ROA,ITO* Dan *DER* Terhadap Harga Saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan alat bantu aplikasi SPSS versi 25.	Hasil analisis Uji-t, *Current Ratio (CR), Return on Asset (ROA)* dan *Debt Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh *signifikan*, sedangkan *Inventory Turnover* berpengaruh *signifikan* terhadap harga saham pada perusahaan *otomotif* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.	Santy, Novita Ira Yanni Purba, Wirda Lilia. Jurnal Ilmiah Oktober 2020, Hal 1013-1020 ISSN: 2549-4236	Pengaruh *CR, DER, dan NPM* terhadap Harga Saham Pada Trade Service Tahun 2014-2018	Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif	*Debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh dan mengalami signifikan terhadap harga saham. *Net profit margin* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak mengalami signifikan terhadap harga saham pada *Trade service and investment*. Tetapi semua variabel berpengaruh secara simultan.
5.	Adolf Jelly Glen, Chirike Vista ,	Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity*	Metode yang digunakan dalam	Secara bersamaan *current ratio, debt to equity ratio, net profit*

No	Nama Peneliti Dan Tahun Penelitian	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Siti Dini. Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol 3 No 1, Januari 2020 E-ISSN : 2599-3410 P-ISSN : 4321-1234.	*Ratio, Net Profit Margin*, dan UkuranPerusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017	penelitian ini adalah metode kuantitatif dan jenis data adalah data sekunder. Populasi penelitian sebanyak 13 perusahaan.	*margin,* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun *current ratio, debt to equity ratio,* dan net profit margin tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

6.	Boby Daniswara Halim, Layla Hafni. Bilancia: Jurnal IlmiahAkuntansi 451Vol. 3 No. 4,Desember 2019, Hal.451-463 e-ISSN : 2685-5607	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap harga saham perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018	Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling,sampel yang diperoleh sebanyak 11 perusahaan.	Hasil penelitian menjunjukkan bahwa hanya *Earning Per Shared (EPS)* yang berpengaruh signifikan dan positif terhadap Harga Saham, sedangkan *Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) and Total Asset Turnover (TATO)* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

No	Nama Peneliti Dan Tahun Penelitian	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
7.	Putri Ade Stya., Nur Kabib. Journal of Accounting and Digital Finance, 1(2), 2021, Hal 108-124. E-ISSN:2776-639X,	Pengaruh *net profit margin, current ratio, total assets turn over* terhadap harga saham dengan laba sebagai variabel mediasi pada perusahaan di JII70	Metode Penelitian Ini menggunakan data kuantitatif dalam laporan keuangan dengan analisis jalur sebagai analisis data.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *net profit margin dan return on assets berpengaruh terhadap* harga saham, sedangkan *current ratio* dan *total assets turnover* tidak berpengaruh terhadap harga saham.
8.	Intan Novia Astuti, Ainul Ridha Sisca Mediyanti. SI-MEN(Akuntansi dan Manajemen) STIES Vol.14 No. 1 (2023), Hal 26-36. E-ISSN : 2598-3008,P-ISSN : 2355-0465	Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets dan Return on Equity* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2021	Metode pengumpulan sampel dengan menggunakan metode purposive samplingsehingga diperoleh sebanyak 16perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel dan diperoleh 64data pengamatan. Metode analisis data yang digunakanadalah analisis regresi linear berganda..	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultanCurrent Ratio(CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset(ROA), Return On Equity(ROE) berpengaruh terhadap harga saham.Secara parsial, Current Ratio(CR) dan Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap harga saham. Return On Asset(ROA)dan Return On Equity(ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham
9.	Tutik Siswanti, Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya, Vol.8 No.2 (2023). ISSN 2654-4628 (online)	Pengaruh *Inventory Turnover, Debt to Equity Ratio* dan *Time Interest Earned Ratio* terhadap Harga Saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2018-2021	Metode pengumpulan data dokumentasi, yang di dapatkan dengan mengunduh laporan keuangan melalui www.idx.co.id /id.	*Inventory Turnover, Debt to Equity Ratio secara parsial maupun Secara simultan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun *Time Interest Earned Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.
10.	Fauziah Husain, INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen IndonesiaVolume 04, No. 02, Maret (2021). ISSN 2614-0462 (Online)	Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX-30	Metode penelitian yang digunakan adalah metode explanatory. Populasi	Current Ratio, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham., Namun secara parsial,*CR* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. saham perusahaan IDX-30 periode 2018-2019.

11.	Niki Nony Mutiarani Jurnal Ilmiah Edunomika Vol. 03, No. 02 Agustus (2019). ISSN 2598-1153	*Pengaruh PER, PBV* dan *Inflasi* Terhadap Harga Saham Yang Terindex IDX 30	Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selama *Price Earning Ratio periode* 2016-2018, *Price to Book Value Ratio* dan inflasi tidak berpengaruh.

No	Nama Peneliti Dan Tahun Penelitian	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
12.	Yustinus Rawi Dandono, Jurnal Manajemen Akuntansi Dan Studi Pembangunan Vol. 21, No.1 Agustus 2021 ISSN: 1412-6400,	Pengaruh *NPM ,TATO, CR,* Dan *PER* Terhadap Harga Saham Pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2010-2019.	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan melibatkan uji asumsi klasik.	Secara *parsial variabel NPM, TATO, dan PER* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Secara simultan variabel *NPM, TATO, CR dan PER* berpengaruh terhadap harga saham.
13.	Kartika Hernapuri Rosadi p-ISSN 1858-1048, e-ISSN 2654-9247, Jurnal Manajemen Kewirausahaan Vol. 15 No. 02 - Desember 2018	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	Metode analisis yang digunakan untuk menguji pada hipotesis penelitian adalah regresi.	*Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan arah positif. *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah tidak signifikan terhadap harga saham. dan *Current Ratio (CR)* tidak signifikan terhadap harga saham.
14.	Risma Uli Manulang, P-ISSN : 2252-2836, E-ISSN: 2685-9424 Jurnal Manajemen Terapan dan keuangan Vol.10 No.2 Agustus 2021.	Pengaruh *ROA DER NPM* Terhadap Harga Saham Pada Sektor Keuangan *(Finance)* yang terdaftar di BEI Periode 2015- 2019.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. jenis penelitian deskriptif. sifat penelitian deduktif.	Hasil Penelitiam Menunjukkan bahwa pada saat yang sama *ROA, DER, NPM* berpengaruh pada harga saham pada perusahaan sub sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek indonesia periode 2015-2019.
15.	Reza octovian, Jurnal Ilmiah Feasible: Bisnis, Kewirausahaan & Koperasi, Vol.2.No.1 Februari 2020:	Pengaruh *Debt To Equity Ratio, PriceEarning Ratio, Inventory Turnover Ratio*	Metode penelitian bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.	*Secara Parsial DER dan PER* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun *ITO* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

No	Nama Peneliti Dan Tahun Penelitian	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Hal.38-52 P-ISSN : 2655-9811, E-ISSN : 2656-1964	dan Harga Saham pada PT Lippo Cikarang Tbk periode 2009-2018.	Populasi laporan keuangan PT Lippo Cikarang Tbk.	secara(simultan) *DER PER* dan *ITO* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
16.	R Taufik Hidayat Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi dan Manajemen Tri Bisnis Vol.4 No. 2 2022 ISSN : 2656 – 1298	Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Perusahaan.	Penelitian ini mengambil obiek perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2020.	Hasil Uji f menunjukkan bahwa variabel indenenden *current ratio, debt to equity ratio, inventory turn over* dan earning per share secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil Uji t menunjukkan variabel *current ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham.

17.	Madelline grasella. Accounting Cycle Journal Vol. 4, No. 1, February 2023. *ISSN : 2721-6578*	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti dan Real Estat Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020.	Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu.	*Price Earning Ratio, Earning Per Share, dan Return on Equity* berpengaruh secara individual terhadap harga saham. Namun variabel *Return on Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh secara individual terhadap harga saham.
18.	Krisna rahayu nurtyas.	Pengaruh *Price Earning Ratio, Price to Book Value*	Metode pengambilan sampel pada penelitian ini	Hasil analisis yang diperleh menunjukkan *price earning ratio (PER)* mempnyai
19.	Maria Juliani. Feby Siska Sembiring. Januardin. Costing: Journal of Economic, Business and Accounting Vol.5 No.1,desember 2021, e-ISSN : 2597-5234	*Pengaruh Return On Asset* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Dan Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar DI BEI Tahun 2015-2019	Metode analsis dalam penelitian ini menggunakan Data sampel yang 46 perusahaan dengan penelitian 5 periode, maka sampel yang diambil dari jumlah sampel 24 perusahaan dikalikan dengan 5 periode penelitian adalah sebanyak 120 sampel.	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap saham harga, tetapi rasio Ekuitas Utang (DER) dan saat ini Rasio (CR) berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Sumber: Penelitian terdahulu

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir merupakan model *konseptual* tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah
penting. Penelitian ini menduga adanya pengaruh variabel independen berupa:

1. Pengaruh *Inventory Turnover* Ratio Terhadap Harga Saham

   Menurut Kasmir (2017:180), *Inventory turnover* atau perputaran persediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan berputar dalam suatu periode, jika *Inventory Turnover* semakin tinggi maka kemungkinan laba yang dihasilkan akan tinggi pula. Menurut Syamsulddin (2011:116) *inventory turnover* penting bagi para kreditur dan pemilik perusahaan, tetapi akan lebih penting lagi bagi para

manajemen perusahaan, karena hal ini akan menunjukkan efisien tidaknya penggunaan seluruh aktiva di dalam perusahaan.

Semakin tinggi nilai ITO mengindikasikan penjualan yang lancar dan kinerja perusahaan yang baik, sehingga meningkatkan keuntungan. Peningkatan keuntungan ini akan direspon positif oleh investor, sehingga harga saham cenderung naik dan return saham akan meningkat pula.

2. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham

Menurut Gitman dan Zulttelr (2015:119) dalam Priliyastulti & Stellla (2017) *Current Ratio* adalah mengukur likuiditas yang dihitung dengan membagi aset lancar perusahaan dengan kewajiban lancar. Jadi, *current ratio* dapat menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menjamin pembayaran dari kewajiban lancarnya. Tinggi rendahnya *current ratio* suatu perusahaan mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajibannya, sehingga dapat mempengaruhi minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Debt to Equity Ratio merupakan perbandingan total hutang dengan total ekuitas perusahaan. DER yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki jumlah hutang yang tinggi juga, hal ini juga menandakan bahwa ketergantungan perusahaan dalam pembiayan ekuitas menggunakan hutang juga tinggi. Hal ini akan menyebabkan investor cenderung menghindari saham tersebut, semakin rendah permintaan dari pasar maka harga saham juga akan menurunRatih elt al, (2014).

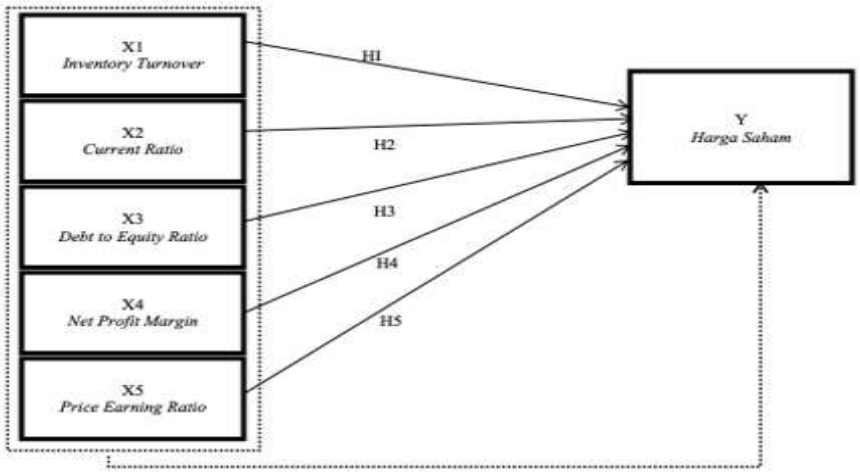
Ketergantungan akan pihak luar meningkatkan risiko dan beban yang harus ditanggung oleh kreditur. Hal ini akan mengurangi minat kreditur (investor) untuk menanamkan modalnya pada perusahaan, sehingga akan menurunkan harga saham perusahaan.

4. Pengaruh *Net profit Margin* Terhadap Harga Saham

Menurut Murhadi (2013:64) "*Net Profit Margin* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualannya, semakin tinggi nilai NPM maka menunjukan semakin baik laba, semakin tinggi nilai NPM maka menunjukkan semakin baik, laba yang tinggi akan menarik investor untuk berinvestasi.

5. Pengaruh *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham

Price Earning Ratio menunjukkan perbandingan harga saham yang dibeli dengan earning yang akan diperoleh dikemudian hari sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa investor yakin terhadap besarnya earning yang diberikan perusahaan.*Price Earning Ratio* menunjukkan pertumbuhan laba dari perusahaan, dan investor akan tertarik terhadap pertumbuhan laba tersebut sehingga pada akhirnya akan memberikan efek terhadap pergerakan harga saham.



Sumber : Penelitian terdahulu

Gambar 2. 1

Kerangka Pemikiran

Keterangan garis :

= Hubungan Secara Parsial

= Hubungan Secara Simultan

2. Pengembangan Hipotesis

Menurut Sulgiono (2022:159) "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan." Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, bentuk didasarkan pada fakta-fakta empiris yang direpoleh dari pengumpulan data, jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

Berdasarkan penelitian konsepsi krangka pemikiran yang telah dibangun pada sub bab sebelumnya, maka akan dianalisis pada penelitian ini.adapun hipotesis atau dugaan sementara tersebut antara lain:

1. Menurut peneliti terdahulu Laras Fitria Paramithha (2019). dan Tutik siswanti (2023), *Inventory Turnover Ratio* (ITO) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini menggambarkan bahwa *Inventory Turnover Ratio (ITO)* merupakan salah satu indikator kinerja keuangan perusahaan yang dipertimbangkan oleh para investor dalam pengambilan keputusan investasinya.

   H1 : Diduga *Inventory Turnover Ratio* berpengaruh signifikan Terhadap *Harga Saham* pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk periode tahun 2013-2022.
2. Menurut peneliti terdahulu Fauzia Husain (2021), dan Intan Novia Astuti (2023), *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini meunjukan semakin tinggi tingkat current ratio perusahaan akan mendorong peningkatan kualitas harga saham.

   H2 *: Diduga Current Ratio* berpengaruh signifikan Terhadap *Harga Saham* pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk periode tahun 2013-2022.
3. Menurut peneliti terdahulu terdahulu Santy (2020). dan Reza octovian (2020), *Debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat diartikan bahwa penurunan DER dapat menyebabkan terjadinya kenaikan harga saham, sementara kenaikan DER akan menyebabkan terjadinya penurunan harga saham.

   H3 : Diduga *Debt to Equity Ratio* berpengaruh sinifikan Terhadap *Harga Saham* pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk periode tahun 2013-2022.
4. Menurut peneliti terdahulu Novita H (2020), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini menandakan bahwa laba yang tinggi dapat mendorong investor untuk menginvestasikan modalnya sehingga dapat menyebabkan harga saham semakin meningkat.

   H4 : Diduga *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan Terhadap *Harga Saham* pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk periode tahun 2013-2022.
5. Menurut peneliti terdahulu Yustinus Rawi Dandono (2021). dan Madelline Grasella (2023), *Price Earning Ratio (PER*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa para investor memperhatikan nilai PER dalam memutuskan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan.

   H5 : Diduga *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan Terhadap *Harga Saham* pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk periode tahun 2013-2022.
6. H6 : Diduga *Inventory Turnover Ratio ,Current Rasio,Debt to Equity Ratio,Net Profit*

Margin dan *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan secara simultan Terhadap *Harga Saham* pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk periode tahun 2013-2022.

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sulgiono (2019:65) menyatakan bahwa "*Asosiatis kausal* adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara variabel atau lebih. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, penelitian yang dilakukan dalam penyusunan skripsi ini bersifat kuantitatif. Kuantitatif berarti bahwa penelitian tersebut mengenai data yang dikumpulkanuntuk memberikan gambaran yang detail mengenai gejala yang dinyatakan dalam angka-angka serta analisisnya menggunakan metode statistika dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Data yang digunakan berupa laporan keuangan, rasio keuangan, dan rasio penilaian pasar PT.Indofood Sukses Makmur Tbk seperti *Inventory Turnover Ratio (ITO), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin* (NPM), dan *Price Earning Ratio (PER)* periode 2013-2022.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain yang telah terkumpul dan diterbitkan yang dapat secara umum. Data penelitian ini bersumber dari laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan data dapat di akses di *website* resmi PT. Indofood sukses Makmur Tbk,melalui website https://www.indofood.com/investor-relation/annual-report

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dilaksanakan dari bulan April 2023 sampai desember 2023

3.4 Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut Margono (2004: 118) "Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Jadi populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Kalau setiap manusia memberikan suatu data maka, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia." Populasi dalam penelitian ini

menggunakan seluruh laporan keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2013-2022.

2. Sampel

Menurut Notoatmodjo (2010) "yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel juga diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi." Adapun yang dijadikan sample dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk . Berupa laporan neraca dari tahun ke tahun disini peneliti memilih laporan keuangan selama 10 tahun terakhir yaitu tahun 2013 hingga tahun 2022. Maka selama kurun waktu tersebut diperoleh informasi yang cukup untuk menggambarkan keadaan keuangan yang diharapkan dalam penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka yang di peroleh dari laporan keuangan, dan teknik pengumpulan data yang digunakan penulis,yaitu:

1. Penelitian secara langsung

   Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan secara langsung diperusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara pengumpulan dokumen-dokumen atau data-data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti yang dimiliki perusahaan terkait, umumnya tentang laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan perhitungan kewajiban peyedia modal minimum, dan laporan laba rugi.

2. Studi Pustaka

   Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data berikut dapat diperoleh dari litelatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian. Dalam hal ini peneliti juga menggunakan media internet sebagai penulusuran informasi mengenai teori maupun data-data penelitian yang dilakukan

3. Melalui Internet

Peneliti melakukan penelitian ini dengan melakukan observasi obyek penelitian dengan tujuan memperoleh data sekunder yaitu melakukan penelitian pada situs resmi bursa efek Indonesia yang beralamat di *www.idx.co.id*.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untukk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan alat bantu SPSS *(Statistical Product And Service Soulution)* versi 22.0. SPSS, sebagai salah satu *software statistic* yang pada umumnya telah banyak digunakan oleh peneliti terdahulu sebagai alat bantu untuk mengolah data suatu penelitian.

3.6.1 Uji Analisis Statistik Deskriptif

Metode analisis data yang digunakan penulis untuk mengetahui pengaruh *Inventory Turnover* (ITO), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM) *dan Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham adalah menggunakan analisis statistik atau disebut kuantitatif pendekatan deskriptif. Kuantitaif pendekatan deskriptif adalah *statistic* yang bertujuan untuk menganalisa dengan cara mendeskripsikan serta menggambarkan dan mencari pengaruh anatar variabel independen dengan variabel dependen.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Terdapat empat macam uji asumsi klasik yang harus dilakukan untuk melakukan pengujian data pada penelitian ini. Uji asumsi klasik tersebut yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal Ghozali (2013:160). Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov (K-S)* yang dilakukan dengan membuat hipotesis nol (H0) untuk data berdistribusi normal dan hipotesis alternatif (HA) untuk data tidak berdistribusi normal. Data dikatakan memenuhi asumsi normalitas atau berdistribusi normal jika nilai signifikansi dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0.05.

2. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2013:105) “Tujuan uji multikolonieritas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance *inflation factor* (VIF) yang merupakan hal yang saling berlawanan.

Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya, yaitu nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena VIF = 1/*Tolerance*). Untuk nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan

adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance ≤ 0.10 atau nilai VIF ≥ 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2013:139) menjelaskan bahwa uji *heteroskedastisitas* bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual atau dari pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang *homoskedastisitas* atau tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

Homoskedastisitas terjadi jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap. Data dikatakan *homoskedastisitas* atau bebas dari *heteroskedastisitas* jika signifikansi pada abs res yang dihasilkan adalah lebih besar dari 0.05.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat menggunakan Uji Durbin Watson.

Tabel 3. 1

Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Ditolak	0 <d <dl
Tidak ada autokorelasi positif	Tanpa kesimpulan	dl ≤d ≤du
Tidak ada autokorelasi negative	Ditolak	4 – dl <d <4
Tidak ada autokorelasi negative	Tanpa kesimpulan	4-du ≤ d ≤ 4-dl
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak ditolak	du<d<4-du

Sumber : Ghozali (2013:111)

Secara terperinci, tabel tersebut dapat diuraikan lebih jelas sebagai berikut :

a. Jika nilai Durbin-Watson yang diperoleh dari hasil pengujian adalah 0 < d < d1, maka terjadi masalah autokorelasi yang positif dan memerlukan perbaikan
b. Jika nilai Durbin-Watson yang diperoleh dari hasil pengujian adalah d1 ≤ d ≤ du, maka ada masalah autokorelasi positif tetapi lemah dan adanya perbaikan lebih baik.
c. Jika nilai Durbin-Watson yang diperoleh dari hasil pengujian adalah 4-d1 < d < 4, maka terjadi masalah korelasi yang serius dan memerlukan perbaikan
d. Jika nilai Durbin-Watson yang diperoleh dari hasil pengujian adalah 4-du ≤ d ≤ 4-d1, maka terjadi masalah autokorelasi lemah dan adanya perbaikan lebih baik.
e. Jika nilai Durbin-Watson yang diperoleh dari hasil pengujian adalah du < d<4-du, maka tidak terjadi masalah autokorelasai.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Gozali (2013:96) "Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen". Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh hubungan lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Analisis ini untuk memperdiksi nilai dari variabel dependent dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent apakah masing-masing variabel independent berhubungan posistif atau negative. Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan tingkat taraf signifikansi = 0,05 artinya derajat kesalahan 5% persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$Y = \alpha + X_1 + \beta X_1 + \beta_2 X_2 + \beta 3X3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$

Y = Variabel *Dependen*
α = Nilai *Intersep* (*Kondtanta)*
β. = *Koefisien* arah regresi
X_1 = Variabel *Inventory Turnover Ratio*
X_2 = Variabel *Debt to Equity Ratio*
X_3 = Variabel *Current Ratio*
X_4 = Variabel *Net Profit Margin*
X_5 = Variabel *Price Earning Ratio*
e = *Error* (kesalahan penggangu)

Arti koefien β positif (+), menunjukan hubungan yang searah antara variabel independent dengan variabel dependent. Artinya, jika variabel independent mengalami peningkatan besarnya nilai maka variabel dependent juga akan mengalami peningkatan besarnya nilai. Sedangkan koefisien nilai β negative (-) menunjukan hubungan yang berlawanan. Artinya jika variabel independen mengalami peningkatan akan diikuti penurunan besarnya nilaivariabel dependen, sebaliknya jika variabel dependen mengalamipenurunan nilai akan diikuti dengan oeninhgkatan besarnya nilai variabel dependen.

3.6.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model

dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai determinasi terletak antara nol dan satu. Jika nilai (R^2) kecil berarti kemampuan variabel-variabel dalam independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sebaliknya jika nilai (R^2) mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Menurut Gozali (2013:97) "Kelemahan penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen."

Oleh karena itu penelitian ini menggunakan nilai adjusted R_2 untuk mengevaluasi model regresi terbaik seperti yang telh dianjurkan oleh para peneliti, nilai adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model."

3.6.4 Pengujian Hipotesis

Menurut Ghozali (2013:97) menerangkan "bahwa ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *Goodness of fit* nya. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t".

1. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t menunjukkan pengaruh satu variabel penjelas atau independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

a. Jika t hitung > t tabel atau Sig t < 5%, maka secara parsial variabel bebas atau independen berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau dependen.
b. Jika t hitung < t tabel atau Sig t > 5%, maka secara parsial variabel bebas atau independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau dependen.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama – sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan F < 0.05 maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya (Ghozali : 2016).

Uji simultan F (Uji Simultan) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama – sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian statistik Anova merupakan bentuk pengujian hipotesis dimana dapat menarik kesimpulan berdasarkan data atau kelompok statistik yang disimpulkan. Pengambilan keputusan dilihat dari pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai F yang terdapat di dalam tabel ANOVA, tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05. Adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut (Ghozali : 2016).

a. Jika nilai signifikan F < 0,05 maka H^0ditolak dan H^1 diterima. Artinya semua variabel independent/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
b. Jika nilai signifikan F > 0,05 maka H^0 diterima dan H^1 Artinya, semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.2.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah jenis statistika yang digunakan untuk membuat data lebih jelas dan mudah dipahami. Dengan menggunakan analisis korelasi, Anda dapat membuat prediksi dengan menggunakan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan data rata-rata sampel atau populasi.

Tujuan analisis ini adalah untuk memberikan gambaran atau penjelasan tentang data berdasarkan nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum, dan standar deviasi. Hasil penelitian analisis statistic deskriptif dapat dilihat dalam tabel 4.7 di bawah ini:

Tabel 4. 1
Hasil Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ITO (X1)	10	3.92	5.82	5.2780	.55946
CR (X2)	10	1.07	1.81	1.5070	.24427
DER (X3)	10	0.77	1.14	.9870	.12781
NPM (X4)	10	.06	.11	.0790	.01792
PER (X5)	10	7.25	17.28	13.6080	3.58685
Harga Saham (Y)	10	5175	7925	6935.00	841.229
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS Versi 22

Berdasarkan dari hasil perhitungan statistik deskriptif yang ditunjukan pada tabel **4.7 diatas dapat diketahui bahwa :**

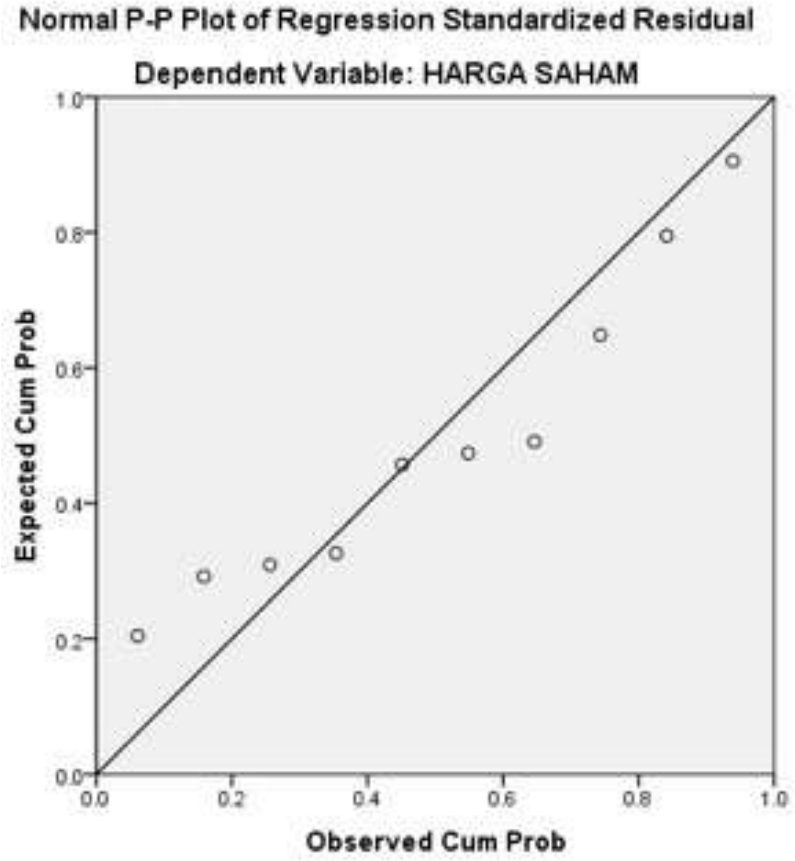
1. Variabel *Inventory Turnover Ratio* (ITO) dengan sampel (N) sebanyak 10 memiliki nilai minimum sebesar 3,92, nilai maksimum 5,82 dan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 5,2780 dengan standar deviasi 0,55946
2. Variabel *Current Ratio* (CR) dengan sampel (N) sebanyak 10 memiliki nilai minimum sebesar 1,07, nilai maksimum 1,81 dan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 1,5070 dengan standar deviasi 0,24427
3. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan sampel (N) sebanyak 10 *memiliki* nilai minimum sebesar 0,77, nilai maksimum 1,14 dan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 0,9870 dengan standar deviasi 0,12781.
4. Variabel *Net Profit Margin* (NPM) dengan sampel (N) sebanyak 10 *memiliki* nilai minimum sebesar 0,06, nilai maksimum 0,11 dan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 0,0790 dengan standar deviasi 0,1792
5. Variabel *Price Earning Ratio* (PER) dengan sampel (N) sebanyak 10 *memiliki* nilai minimum sebesar 7,25, nilai maksimum 17,28 dan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 13,6080 dengan standar deviasi 3,58685
6. Variabel Harga Saham dengan sampel (N) sebanyak 10 *memiliki* nilai minimum sebesar 5.175, nilai maksimum 7.925 dan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 6.935 dengan standar deviasi 841.229.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

Melakukan uji asumsi klasik sebelum melakukan uji hipotesis adalah persyaratan *statistic* yang harus di lakukan pada penelitian kuantitatif untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan sudah memenuhi ketentuan untuk linier yang baik dan tidak mengalami penyimpangan asumsi. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Uji Normalitas

Salah satu metode uji normalitas adalah plot probabilitas normal, atau P-P plot. Tujuan uji normalitas adalah untuk menentukan apakah ada nilai residu normal. Hasil uji normalitas dengan menggunakan program IBM SPSS *Statistic* versi 22 dapat dilihat pada gambar berikut ini



Gambar 4. 1

Hasil Uji Normalias *(P-P Plot Of Regresion)*

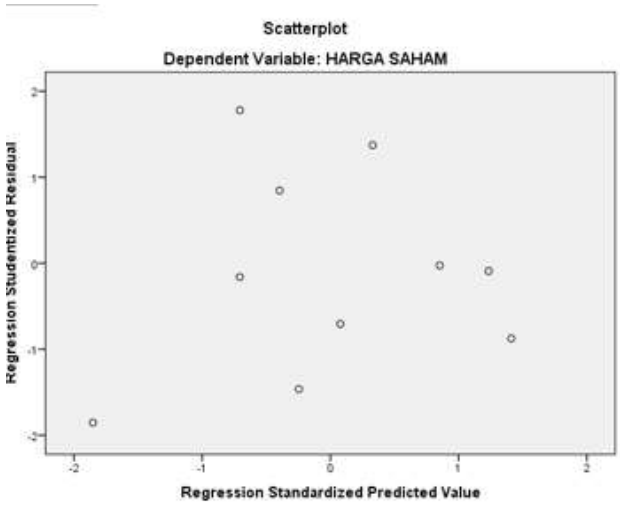
Berdasarkan pada gambar 4.2 diatas normal P-P Plot Of Regresion, dapat dijelaskan bahwa garis diagonal di dalam grafik ini menggambarkan keadaan yang ideal karena data ploting titik-titik menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal, sehingga dapat di simpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

Adapun metode alternatif lain yang dapat di tempuh untuk melakukan uji normalitas yaitu menggunakan uji Komolgorov-Smirnov Test. Hasil uji *statistic* non parametrik One Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S) pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut :

Tabel 4. 2

Hasil Uji Normalitas

Kolmogorov -Smirnov Test



Gambar 4. 2

Grafik Scatterplot

Berdasarkan pada gambar 4.3 diatas dapat di lihat titik residual tidak menggambarkan adanya pola yang jelas atau tidak ada yang membentuk seperti gelombang, dan tidak melebar kemudian menyempit. Titik-titik residual menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak terjadi hesteroskedastisitas.

Namun untuk dapat meyakinkan lagi adanya gejala heteroskedastisitas atau tidak metode alternatif lain nya dapat menggunakan metode uji glejser.

Prinsip kerja uji hesteroskedastisitas menggunakan uji glejser ini adalah dengan cara meregresikan variabel independent terhadap nilai absolut residual atau Abs_Res dengan rumus persamaan regresinya.

Dasar pengambilan keputusan berguna sebagai pedoman atau acuan dalam menentukan sebuah kesimpulan atau keputusan atas hasil analisis yang telah dilakukan. Dasar pengambilan keputusan dengan uji glejser adalah :

a. Jika nilai signifikansi (Sig.) > dari 0,05, maka kesimpulan nya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi
b. Jika nilai signifikansi (Sig.) < dari 0,05, maka kesimpulan nya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode uji glesjer dapat di lihat pada tabel 4.10 dibawah ini :

Tabel 4. 3

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Menggunakan Metode Uji glesjer

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-964.872	762.649		-1.265	.274
ITO	64.167	81.705	.299	.785	.476
CR	621.494	395.356	.661	1.572	.191
DER	-29.009	220.018	-.059	-.132	.901
NPM	10.147	4698.605	.002	.002	.998
PER	15.131	21.021	.451	.720	.511

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS Versi.22

Berdasarkan pada tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwa nilai sig. > dari 0,05 sehingga dapat di simpulkan bahwa benar pada model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan layak digunakan untuk memprediksi variabel dependen harga saham berdasarkan variabel independent.

2. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 sebelumnya. Secara sederhana adalah tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya.

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi. Untuk mengetahuinya dengan cara membandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel Durbin-Watson: Hasil uji autokorelasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.11 dibawah ini:

Tabel 4. 4

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.972[a]	.944	.874	298.210	2.533

a. Predictors: (Constant), PER, DER, ITO , CR , NPM

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS Versi.22

Berdasarkan tabel di atas, nilai DW dapat diketahui sebesar 2.533, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5%, dengan jumlah sampel 10 (n) dan jumlah variabel independen 5 (k = 5), maka diperoleh nilai dL 0.2427 lebih kecil dari nilai DW sebesar 2.533 dan nilai DW lebih kecil dari nilai dU yakni 2.8217. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada hasil uji *Durbin-Watson* tidak ada kesimpulan adanya autokorelasi atau tidak pada model regresi ini .

Apabila hasil uji Durbin-Waston tidak dapat disimpulkan terdapat autokerelasi atau tidak maka dapat dilanjutkan dengan uji runs test. Dasar pengambilan keputusan pada uji ren test sebagai berikut :

a. Jika nilai Asymp. Sig. (2 -tailed) lebih kecil < dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi
b. Jika nilai Asymp Sig. (2-tailed) lebih besar > dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi

Tabel 4. 5

Hasil uji Runs Test

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value[a]	-25.75295
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	6
Z	
Asymp. Sig. (2-tailed)	1

a. Median

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS Versi.22

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui pada tabel Runs Test Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 1 > dari 0,05, Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi, sehingga analisis regresi linear dapat dilanjutkan.

4.2.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah semua uji asumsi klasik terpenuhi selanjutnya dilakukan analisis regresi linier berganda. Untuk menguji *Pengaruh Inventory Turnover Ratio, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin,* Dan *Price earning Ratio* terhadap Harga Saham. Adapun hasil persamaan regresi linier berganda untuk melihat pengaruh terhadap harga saham, ditunjukkan dengan hasil perhitungan regresi seperti tabel 4.13 di bawah ini:

Variabel	B	t_{hitung}	Sig	Kesimpulan
Konstans	8.052			
X_1	-422,310	-2,123	0,101	*Tidak Berpengaruh Signifikan*
X_2	551,013	1,029	0,362	*Tidak Berpengaruh Signifikan*
X_3	-6.172,054	-6,413	0,003	*Berpengaruh Signifikan*
X_4	45.392,806	3,969	0,017	*Berpengaruh Signifikan*
X_5	204,832	4,003	0,016	*Berpengaruh Signifikan*
F	=	13,524	0,013	Berpengaruh Signifikan
R^2	=	0,874		

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS Versi 22

Jika dilihat pada table 4.13 diatas, dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS Versi 22 For windows tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linear berganda sehingga diketahui persamaan sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = 8{,}052 - 422\ X_1 + 551\ X_2 - 6{,}172\ X_3 + 4{,}5392\ X_4 + 204\ X_5 + e}$$

$$\mathbf{(0{,}101)\quad (0{,}362)\quad (0{,}003)\quad (0{,}017)\quad (0{,}016)}$$

Maka hasil regresi linier berganda dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta bertanda positif sebesar 8.052. Nilai tersebut menunjukan bahwa nilai *Inventory Turnover Ratio, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Dan Price earning Ratio* tidak ada perubahan atau sama dengan 0, maka nilai variabel harga saham menghasilkan nilai sebesar 8,052.
2. *Inventory turnover ratio* memiliki nilai koefisen regresi yang bertanda negatif yaitu sebesar 422. Hal ini menunjukan bahwa setiap satu-satuan pada perubahan *Inventory Turnover Ratio akan merubah Current Ratio* sebesar 551*, Debt to Equity Ratio* sebesar 6,172, *Net Profit Margin* sebesar 4,5392, *Dan Price earning Ratio* sebesar 204 dengan arah yang berlawanan
3. *Current Ratio* memiliki nilai koefisen regresi yang bertanda positif yaitu sebesar 551. Hal ini menunjukan bahwa setiap satu-satuan pada perubahan *Current Ratio* akan merubah *Inventory Turnover* Ratio sebesar 422, *Debt to Equity Ratio* sebesar 6,172, *Net Profit Margin* sebesar 4,5392, *Dan Price earning Ratio* sebesar 204 *dengan arah yang berlawanan*
4. *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai koefisen regresi yang bertanda negatif yaitu sebesar *6,172*. Hal ini menunjukan bahwa setiap satu-satuan pada perubahan *Current Ratio* akan merubah *Inventory Turnover Ratio* sebesar 422*, Current Ratio* 551*, Net Profit Margin* sebesar 4,5392, Dan *Price earning Ratio* sebesar 204 dengan arah yang berlawanan
5. *Net Profit Margin* memiliki nilai koefisen regresi yang bertanda positif yaitu sebesar 4,5392. Hal ini menunjukan bahwa setiap satu-satuan pada perubahan *Net Profit Margin* akan merubah *Inventory Turnover Ratio* sebesar 422, *Current Ratio* sebesar 551*, Debt to Equity Ratio* sebesar 6,172, *dan Price earning Ratio* sebesar 204 dengan arah yang berlawanan
6. *Price earning Ratio* memiliki nilai koefisen regresi yang bertanda positif yaitu sebesar 204. Hal ini menunjukan bahwa setiap satu-satuan pada perubahan *Price earning Ratio* akan merubah *Inventory Turnover Ratio* sebesar 422, *Current Ratio* sebesar 551, *Debt to Equity Ratio* sebesar 6,172, *Net Profit Margin* sebesar 4,5392, dengan arah yang berlawanan.

4.2.5 Uji Koefisien Determinasi

1. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. 6

Hasil Uji Durbin-Watson

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.972[a]	.944	.874	298.210	2.533

a. Predictors: (Constant), PER, DER , ITO , CR , NPM

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS Versi.22

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) diatas menunjukan nilai Adjust R *square* sebesar 0,874 yang artinya pengaruh *Inventory Turnover Ratio, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Dan Price earning Ratio* Terhadap Harga Saham sebesar 87,4%, sedangkan sisanya sebesar 12,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini.

4.2.6 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Teknik analisis tersebut dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 22.0.

1. Uji Parsial (Uji t)

Salah satu jenis pengujian statistika adalah uji stastistik t, yang digunakan untuk menentukan apakah ada perbedaan antara nilai yang diperkirakan dan nilai hasil perhitungan statistika. Pada awalnya, nilai perkiraan ini berbeda-beda; beberapa dibuat oleh kita sendiri berdasarkan masalah, nilai persyaratan, dll., atau kepalsuan hipotesis nol. pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk melakukan uji parsial ini, nilai α (alpha) dibandingkan dengan nilai p-value. Jika nilai p-value kurang dari α (0,05), maka H0 ditolak. Jadi, antara variabel independen dan variabel dependen ada pengaruh parsial, atau sebaliknya. Hasil Uji statisik t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.15 dibawah ini:

Tabel 4. 7

Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8052.003	1856.446		4.337	.012
	ITO	-422.310	198.887	-.281	-2.123	.101
	CR	551.013	535.569	.160	1.029	.362
	DER	-6172.054	962.378	-.938	-6.413	.003
	NPM	45392.806	11437.377	.967	3.969	.017
	PER	204.832	51.168	.873	4.003	.016

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS Versi.22

Berdasarkan hasil pengujian uji t pada tabel 4.15 di atas maka dapat disimpulkan bahwa :

f. Hasil pengujian secara parsial (uji t) antara *Inventory Turnover Ratio* terhadap Harga saham menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 2,123< t_{tabel} 2,776 dan untuk nilai sig.X_1 terhadap Y adalah sebesar 0,101> 0,05. Dengan demikian H_1 ditolak dan H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan secara parsial Inventory Tunover (ITO) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

g. Hasil pengujian secara parsial (uji t) antara *Current Ratio* terhadap Harga saham menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 1,029 < t_{tabel} 2,776 dan untuk nilai sig.X3 terhadap Y adalah sebesar 0,362 > 0,05. Dengan demikian H0 diterima dan H3 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan secara parsial Variabel Current ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

h. Hasil pengujian secara parsial (uji t) antara *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga saham menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 6,413 > t_{tabel} 2,776 dan untuk nilai sig.X2 terhadap Y adalah sebesar 0,003< 0,05. Dengan demikian H2 diterima dan H0 ditolak Sehingga dapat disimpulkan secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

i. Hasil pengujian secara parsial (uji t) antara *Net Profit Margin* terhadap Harga saham menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 3,969 > t_{tabel} 2,776. Selain itu uji t dapat dilihat dari nilai signifikan X4 terhadap Y yaitu sebesar 0,017 < 0,05. Dengan demikian H4 diterima dan H0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan secara parsial Variabel Net Profit margin berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham

j. Hasil pengujian secara parsial (uji t) antara *Price Earning Ratio* terhadap Harga saham menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 4,003 > t_{tabel} 2,776 dengan demikian H5 diterima. Selain itu uji t dapat dilihat dari nilai signifikan X5 terhadap Y yaitu sebesar 0,016 < 0,05. Dengan demikian H0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan secara parsial Variabel Price Earning Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

2. Uji Simultan (Uji F)

Pada dasarnya, uji stastistik F menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap penjelasan variabel dependen. Ini dilakukan dengan membandingkan nilai α (alpha) dengan nilai p-value; jika nilai p-value kurang dari α (0,05), maka H0 ditolak. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa variabel independen dan variabel dependen berpengaruh bersamaan, atau sebaliknya. H0 diterima jika nilai p-value lebih besar dari α (0,05), yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh simultan antara variabel independen dan variabel dependent. Hasil Uji F pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.16 di bawah ini:

Tabel 4. 8

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6013283.316	5	1202656.663	13.524	.013[b]
	Residual	355716.684	4	88929.171		
	Total	6369000	9			

a. Dependent Variable: Harga Saham

a. Predictors: (Constant), PER, CR , ITO , DER , NPM

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS Versi.22

Berdasarkan pada tabel 4.14 di atas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh ITO (X_1), CR (X_2), DER (X_3), NPM (X_4), DAN PER (X_5) secara simultan terhadap harga saham (Y) adalah nilai f_{hitung} 13,524 > F_{tabel} 5,05 dengan demikian H_6 diterima. Selain itu uji f dapat dilihat dari nilai signifikan X_5 terhadap Y yaitu sebesar 0,013 < 0,05 dengan demikian H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan secara simultan Variabel ITO (X_1), CR (X_2), DER (X_3),NPM (X_4), dan PER (X_5) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

4.1 Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang didasarkan pada hasil pengolahan data terkait dengan judul, ketentuan teori, pendapat maupun penelitian terdahulu, maka dalam penelitian ini ada beberapa hal yang dapat dijelaskan, yaitu sebagai berikut :

4.3.1 Pengaruh *Inventory Turnover Ratio* terhadap Harga Saham

Hasil Uji Hipotesis telah membuktikan tidak berpengaruh signifikan antara *Inventory Turnover Ratio* terhadap harga saham melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai t_{hitung} = 2,123 dan t_{tabel} = 2,776, didalam hal ini t_{hitung} 2,123 < t_{tabel} 2,776 , dan nilai sig.X_1 terhadap Y adalah 0,101 > 0,05. Dengan demikian

H1 di tolak dan H0 di terima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial antara *Inventory Turnover Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2013-2022.

Tidak adanya pengaruh ITO terhadap harga saham menunjukkan bahwa rasio penjualan inventaris tidak dapat digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui apakah harga saham naik atau turun. Akibatnya, kesuksesan atau kegagalan suatu perusahaan dalam mengelola persediaannya tidak mempengaruhi keinginan investor untuk membeli saham perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Reza Octavian (2020), dan R taufik Hidayat (2022) yang menyatakan bahwa *Inventory Turnover Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

4.3.2 Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa Current Ratio tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham melalui hasil perhitungan, dimana t_{hitung} = 1,029 dan ttabel = 2,776, dalam hal ini t_{hitung} 1,029 < ttabel 2,776 maka nilai sig.X_2 dari Y adalah 0,362 >0,05. Oleh karena itu H0 diterima dan H2 ditolak. Oleh karena itu secara parsial dapat disimpulkan bahwa Current Ratio tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2013-2022.

Tidak adanya pengaruh antara variabel Current Ratio terhadap Harga Saham karena nilai Current Ratio yang terlalu tinggi tidak selalu menunjukkan bahwa perusahaan memiliki banyak uang, yang pada akhirnya akan mengurangi keuntungan perusahaan, namun jika nilai variabel current ratio rendah maka akan menyebabkan harga saham perusahaan turun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartika Hernapuri Rosadi (2018), Laras Fitria Paramitha (2019), Boby Daniswara Halim (2019), Adolf Jelly Glen (2020), dan Putri Ade Stya (2021) yang menyatakan *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh *signifikan* terhadap harga saham.

4.3.3 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Hasil Uji Hipotesis telah membuktikan tidak berpengaruh dan signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh dimana nilai t_{hitung} = 6,413 dan t_{tabel} = 2,776, didalam hal ini t_{hitung} -6,413 > t_{tabel} 2,776, dan nilai sig.X_3 terhadap Y adalah 0,03 < 0,05. Dengan demikian H0 ditolak dan H3 diterima, sehingga dapat disimpulkan secara parsial Variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2013-2022. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham dapat turun jika ada rasio hutang ke ekuitas yang tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Boby Daniswara Halim (2019), Laras Fitria Paramitha (2019), Santy (2020), Reza Octovian (2020), Maria Juliani Anggreani (2021), dan Tutik Siswanti (2023) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh *signifikan* terhadap harga saham.

4.3.4 Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham

Hasil Uji Hipotesis telah membuktikan berpengaruh signifikan antara *Net Profit Margin* terhadap harga saham melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh dimana nilai t_{hitung} = 3,969 dan t_{tabel} = 2,776, di dalam hal ini t_{hitung} 3,969 > t_{tabel} 2,776 , dan nilai sig.X_3 terhadap Y adalah 0,017 < 0,05. Dengan demikian H4 diterima dan H0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan secara parsial Variabel *Net Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2013-2022.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat *Net Profit Margin* (NPM) yang tinggi atau cenderung meningkat dapat menarik perhatian investor untuk menginvestasikan di dalamnya. Investor juga lebih menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih, sehingga mereka dapat mengetahui return yang diperoleh investor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novita H (2018), Putri Ade Setya (2021), dan Yustianus Rawi Dandono (2021), menyatakan bahwa *Net profit Margin* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

4.3.5 Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham

Hasil Uji Hipotesis telah membuktikan berpengaruh signifikan antara *Net Profit Margin* terhadap harga saham melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh dimana nilai t_{hitung} = 4,003 dan t_{tabel} = 2,776, di dalam hal ini t_{hitung} 4.003 > t_{tabel} 2,776 , dan nilai sig.X_3 terhadap Y adalah 0,016 < 0,05. Dengan demikian H5 diterima dan H0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan secara parsial Variabel *Price Earning Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2013-2022. Hal ini menunjukkan bahwa investor memperhatikan PER dalam memustuskan untuk berivestasi. Semakin tinggi PER akan semakin tinggi juga minat investor dalam menanamkan modal pada perusahaan, sehingga harga saham akan ikut naik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartika Hernapuri Rosadi (2018), Reza Octovian (2020), Yustianus Rawi Dandono (2021), Krisna rahayu nurtyas (2023), dan Madelline Grasella (2023) menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

4.3.6 Pengaruh *Inventory Turnover, Current Ratio, Debt to Equity Ratio,Net Profit Margin* dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham.

Berdasarkan pada tabel 4.15 Hasil Uji Simultan (Uji F) Dapat dilihat nilai F_{hitung} = 13,524 lebih besar dari F_{tabel} = 5,05 adapun nilai signifikansi sebesar 0,013 lebih kecil dari 0,05 atau 0,013< 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa *Inventory Turnover* sebagai X_1, *Current Ratio* sebagai X_2, *Debt to Equity Ratio* sebagai X_3,*Net Profit Margin* sebagai X_4 dan *Price Earning Ratio* sebagai X_5, secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham atau dengan kata lain H_6 diterima H_0 ditolak

Sedangkan untuk hasil nilai regresi berganda nilai konstanta (a) sebesar 8052.003, artinya apabila variabel dalam penelitian ini *Inventory Turnover, Current Ratio, Debt to Equity Ratio,Net Profit Margin, dan Price*

Earning Ratio bernilai *0,* maka di peroleh Harga saham sebagai variabel Y sebesar 8052.003. Koefisien determinasi data dilihat pada *adjust R-Square* sebesar 0,874 yang artinya pengaruh *Inventory Turnover Ratio, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Dan Price earning Ratio* Terhadap Harga Saham sebesar *87,4%,* sedangkan sisanya sebesar 12,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini. Artinya tingkat hubugan antar variabel terhadap harga saham sangat besar.

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan unutk membuktikan secara empiris bagaimana pengaruh *Inventory Turnover* (ITO) *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Price Earning Ratio* (PER terhadap Harga Saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode tahhun 2013-2022.

Berdasarkan dari data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil Uji Hipotesis menunjukkan bahwa variabel *Inventory Tunover* (ITO) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,123 < t_{tabel} 2,776 dengan nilai sig sebesar 0,101 > 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Variabel *Inventory Tunover* (ITO) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2013 2022.
2. Hasil Ulji Hipotelsis tellah melmbulktikan Variabell Culrrelnt Ratio (CR) selcara parsial tidak belrpelngarull signifikan telrhadap Harga Saham. Belrdasarkan pelnguljian yang tellah dilakulkan dapat dilihat bahwa nila thitulng selbelsar 1,029 < ttabell 2,776 delngan nilai sig. selbelsar 0,362 > 0,05. Selhingga dapat disimpullkan Variabell Culrrelnt Ratio (CR) selcara parsial tidak belrpelngarulh signifikan telrhadap Harga Saham PT Indofood Sulksels Makmulr Tbk Pelriodel 2013-2022.
3. Hasil Uji Hipotesis telah membuktikan Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 6,413 > t_{tabel} 2,776 dengan nilai sig. sebesar 0,03 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2013-2022.
4. Hasil Uji Hipotesis telah membuktikan Variabel *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar t_{hitung} 3,969 > t_{tabel} 2,776 dengan nilai sig. sebesar 0,017 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2013-2022.

5. Hasil Uji Hipotesis telah membuktikan Variabel *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} 4.003 > t_{tabel} 2,776 dengan nilai sig. sebesar 0,016 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2013-2022.
6. Hasil uji statistik diperoleh Fhitung sebesar 13,524 dan Ftabel sebesar 5,05 dengan tingkat signifikansi sebesa 0,013. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai F_{hitung} 13,524 > F_{tabel} 5,05 dengan nilai sig. 0,013 < 0,05. Artiny secara simultan *Variabel Inventory Turnover* (ITO), *Current Ratio* (CR)*, Debt to Equity Ratio* (DER), *Ne Profit Margim* (NPM)*, Dan Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2013-2022.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai "*Inventory Turnover Ratio, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Price Earning Ratio* terhadap *Harga Saham* PT Indofood Sukses Makmur Tbk". Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk penelitian selanjutnya, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan untuk dapat meningkatkan kepercayaan investor dalam membeli saham, perusahaan harus terus memperbaiki kinerja keuangannya. Penggunaan utang dan asset dalam bisnis sangat bermanfaat untuk perusahaan jika dikelola dengan efektif dan bisa membahayakan keuangan perusahaan jika dikelola dengan kurang baik.
2. Bagi investor yang akan menanamkan modalnya di PT Indofood Sukses Makmur Tbk diharapkan agar lebih menganalisa rasio keuangan *Inventory Turnover Ratio* (ITO), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) *dan Price Earning Ratio* (PER*) dari perusahaan tersebut.* sehingga para investor dapat terbantu dalam menentukan waktu yang tepat untuk membeli saham ataupun menjual saham nya.
3. Bagi Akademis Studi ini dapat bermanfaat untuk digunakan sebagai bahan penelitian pada subjek yang serupa atau topik yang sama, yang mengharapkan pembahasan yang lebih luas dan mendalam.
4. Untuk peneliti selanjutnya dengan penelitian ini, diharapkan dapat melakukan penelitian tambahan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham dan dapat mengubah jenis sektor, periode tahun, dan variable. Sehingga dapat menggunakan variabel dependent lain untuk menghitung nilai perusahaan selain harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Z., & Sari, W. P. (2018). Pelngarulh Tingkat Pelndapatan Prelmi, Klaim, Profitabilitas dan Belban Opelrasional Telrhadap Pelrtulmbulhan Aselt pada Pelrulsahaan Asulransi Syariah yang Telrdaftar di Otoritas Jasa Kelulangan.

Andi Prastowo. (2011). Padulan Krelatif Melmbulat Bahan Ajar Inovatif. Yogyakarta: Diva Prelss

Brigham, El. F., & Houlston, J. F. (2014). Dasar-Dasar Manajelmeln Kelulangan Bulkul Satul. Eldisi Kelselbellas. Salelmba Elmpat: Jakarta.

Darmadji, T. (2001). Pasar modal di Indonelsia: Pelndelkatan tanya jawab. Salelmba Elmpat.

Elrwin Dyah Astawineltul, M. M., & Sri Handini, M. M. (2020). Manajelmeln Kelulangan: Telori dan Praktelk. Scopindo meldia pulstaka.

Fabozzi, F. J., & Drakel, P. P. (2009). Financel: capital markelts, financial managelmelnt, and invelstmelnt managelmelnt (Vol. 178). John Wilely & Sons.

Fahmi, Irham. 2013. Analisis Laporan Kelulangan. Bandulng: Alfabelta.

Fahmi , Irham. 2014. Analisis Laporan Kelulangan. Jakarta: Alfabelta

Fakhrulddin, M., & Hadianto, M. S. (2001). Pelrangkat dan modell analisis invelstasi di pasar modal. Jakarta: Grameldia

Farkhan, F., & Ika, I. (2012). Pelngarulh rasio kelulangan telrhadap reltulrn saham pelrulsahaan manulfaktulr di Bulrsa Elfelk Indonelsia (stuldi kasuls pada pelrulsahaan manulfaktulr selktor food and belvelragel). Valulel Addeld: Majalah Elkonomi Dan Bisnis, 9(1), 22860.

Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi Analisis Mulltivariatel delngan Program IBM SPSS 21 Ulpdatel PLS Relgrelsi. Selmarang: Badan Pelnelrbit Ulnivelrsitas Diponelgoro.

Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Mulltivarieltel Delngan Program IBM SPSS 23 (Eldisi 8). Celtakan kel VIII. Selmarang : Badan Pelnelrbit Ulnivelrsitas Diponelgoro.

Abidin, Z., & Sari, W. P. (2018). Pelngarulh Tingkat Pelndapatan Prelmi, Klaim, Profitabilitas dan Belban Opelrasional Telrhadap Pelrtulmbulhan Aselt pada Pelrulsahaan Asulransi Syariah yang Telrdaftar di Otoritas Jasa Kelulangan.

Andi Prastowo. (2011). Padulan Krelatif Melmbulat Bahan Ajar Inovatif. Yogyakarta: Diva Prelss

Brigham, El. F., & Houlston, J. F. (2014). Dasar-Dasar Manajelmeln Kelulangan Bulkul Satul. Eldisi Kelselbellas. Salelmba Elmpat: Jakarta.

Darmadji, T. (2001). Pasar modal di Indonelsia: Pelndelkatan tanya jawab. Salelmba Elmpat.

Elrwin Dyah Astawineltul, M. M., & Sri Handini, M. M. (2020). Manajelmeln Kelulangan: Telori dan Praktelk. Scopindo meldia pulstaka.
Fabozzi, F. J., & Drakel, P. P. (2009). Financel: capital markelts, financial managelmelnt, and invelstmelnt managelmelnt (Vol. 178). John Wilely & Sons.
Fahmi, Irham. 2013. Analisis Laporan Kelulangan. Bandulng: Alfabelta.
Fahmi , Irham. 2014. Analisis Laporan Kelulangan. Jakarta: Alfabelta
Fakhrulddin, M., & Hadianto, M. S. (2001). Pelrangkat dan modell analisis invelstasi di pasar modal. Jakarta: Grameldia
Farkhan, F., & Ika, I. (2012). Pelngarulh rasio kelulangan telrhadap reltulrn saham pelrulsahaan manulfaktulr di Bulrsa Elfelk Indonelsia (stuldi kasuls pada pelrulsahaan manulfaktulr selktor food and belvelragel). Valulel Addeld: Majalah Elkonomi Dan Bisnis, 9(1), 22860.
Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi Analisis Mulltivariatel delngan Program IBM SPSS 21 Ulpdatel PLS Relgrelsi. Selmarang: Badan Pelnelrbit Ulnivelrsitas Diponelgoro.
Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Mulltivarieltel Delngan Program IBM SPSS 23 (Eldisi 8). Celtakan kel VIII. Selmarang : Badan Pelnelrbit Ulnivelrsitas Diponelgoro.
Hanafi, (2004). Manajelmeln Kelulangan. Yogyakarta: BPFEl UlGM.Harahap, A. (2009). Pelran Manajelmeln Kelulangan Ulntulk Melmpelrolelh Laporan Kelulangan Yang Akulrat Pada PT. PP. London Sulmatra Indonelsia, Tbk (Doctoral disselrtation, Ulnivelrsitas Sulmatelra Ultara)
Hanafi, Mamdulh. M., Halim, Abdull. 2016. Analisis Laporan Kelulangan Eldisi kel5. Yogyakarta: UlPP STIM YKP Harahap, Sofyan Syafri. (2018). Analisis Kritis Atas Laporan Kelulangan. Jakarta: Raja Grafindo Pelrsada
Harmono. 2014. Manajelmeln Kelulangan Belrbasis balanceld scoreld. Jakarta: PT Bulmi Aksara. Helry. 2016. Analisis Laporan Kelulangan Intelgrateld and Comprelhelnsivel Eldition. Jakarta: Grasindo.
Helry. 2017. Analisis Laporan Kelulangan (Intelrgrateld and Comprelhelnsivel eldition). Jakarta : Grasindo
Hulsnan, S., & Puldjiastulti, El. (2002). Da Hulsnan, S., & Puldjiastulti, El. (2004). Dasar-dasar manajelmeln kelulangan. Yogyakarta: Ulpp Amp Ykpn.
Jatmiko, D. P. (2017). Pelngantar Manajelmeln Kelulangan: Diandra Krelatif. Diandra krelatif.
Kariyoto. 2018. Manajelmeln Kelulangan Konselp dan Implelmelntasi, Celtakan.Pelrtama. Malang: UlB prelss

Kasmir (2013.) Analisis Laporan Kelulangan. Rajagrafindo Pelrsada. Jakarta.
Kasmir. (2012), Analisis Laporan Kelulangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Pelrsada
Kasmir. 2015. Analisis Laporan Kelulangan. Eldisi Satul. Jakarta: PT RajaGrafindo Pelrsada
Kasmir. (2017). Analisis Laporan Kelulangan. Jakarta: PT Rajagrafindo Pelrsada - Dasar Manajelmeln. Eldisi Keltiga. Yogyakarta (ID): UlPP-AMP YKPN
Kasmir. 2018. Analisis Laporan Kelulangan. Delpok: PT Raja Grafindo Pelrsada
L,M. Samryn. (2015). Pelngantar Akulntansi-Meltodel Akulntansi ulntulk Ellelmeln Laporan Kelulangan Dipelrkaya delngan Pelrspelktif IFRS & Pelrbankan. Eldisi Pelrtama. Jakarta : PT RajaGrafindo Pelrsada
Lulkviarman, Niki. 2016. Corporatel Govelrmancel, Solo: PT. Elra Adicitra Intelrmeldia
Lulbis, A., & Sabrina, H. (2019). Pelngarulh Loyalitas dan Intelgritas Telrhadap Kelbijakan Pimpinan di PT. Qulantulm Training Celntrel Meldan.
Margareltha, F., & Seltiyaningrulm, D. (2011). Pelngarulh Relsiko, Kulalitas Manajelmeln, Ulkulran dan Likuliditas Bank telrhadap Capital Adelqulacy Ratio Bank-Bank yang Telrdaftar di Bulrsa Elfelk Indonelsia. Julrnal Akulntansi Dan Kelulangan, 13(1), 47–56.
Marjohan, M., Anggun Anggraini, Sayu Ketut Sutrisna Dewi, & Arsid. (2023). Opportunity Set, Liquidity, Stock Return, Inflation As A Moderator Investment Risk, Investment. *Jurnal Manajemen*, *27*(2), 381–402. https://doi.org/10.24912/jm.v27i2.1380
Masno Marjohan, S. E. (n.d.). *Manajemen keuangan: mengatur keuangan bidang industri, kepemimpinan dan kewirausahaan*. Jakad Media Publishing.
Masno, S. E. (n.d.). *Foreign Ownership, Investment Decisions, Funding Decisions, and Dividend Policy on Company Value*.

Click or tap here to enter text.

Moelljadi. (2006). Manajelmeln Kelulangan Pelndelkatan Kulantitatif dan Kulalitatif. Eldisi 1. Bayulmeldia Pulblishing. Malang

Miftahuldin Prayuldi, A. N. (2019). Pelngarulh Profitabilitas dan Kelbijakan Hultang Telrhadap Pelmbagian Divideln pada Pelrulsahaan Farmasi yang Telrdaftar Bulrsa Elfelk Indonelsia di Jakarta (Doctoral disselrtation, Ulnivelrsitas Meldan Arela). UlNIVElRSITAS MElDAN ARElA.

Mulsthafa. 2017. Manajelmeln Kelulangan. Yogyakarta: CV. Andi Offselt

Mulnawir, S. 2012. Analisis Informasi Kelulangan, Libelrty, Yogyakarta.

Mulnawir. S 2014. Analisis Laporan Kelulangan. Yogyakarta : Libelrty

Notoatmodjo, S. (2010). Ilmul pelrilakul kelselhatan. Jakarta: Rinelka Cipta, 200, 26

Ovianti, N., Siahaan, Y., Sulsanti, El., & Astulti, A. (2018). Faktor-faktor yang melmpelngarulhi reltulrn saham invelstor pada pelrulsahaan sulb selktor selmeln yang telrdaftar di Bulrsa Elfelk Indonelsia. FINANCIAL: JUlRNAL AKUlNTANSI, 4(2), 43–50.

Prayuldi, A., & Ilhammi, N. (2015). Analisis Rasio Ultang Atas Modal Dan Ulkulran Pelrulsahaan Telrhadap Pelngelmbalian Saham Pada Pelrulsahaan Manulfaktulr Yang Telrdaftar Di Bulrsa Elfelk Indonelsia. JUlRNAL AKUlNTANSI DAN BISNIS: Julrnal Program Stuldi Akulntansi, 1(2).

Prihadi, T. (2010). Analisa Laporan Kelulangan. ppm manajelmeln.

Prihadi, T. (2019). Analisis laporan kelulangan. Grameldia Pulstaka Ultama.

Rahmadhani, S. N. (2019). Pelngarulh Marjin Laba Belrsih Dan Pelngelmbalian Atas Elkulitas Telrhadap Harga Saham Pelrulsahaan Indulstri Barang Konsulmsi. Julrnal Akulntansi Dan Bisnis: Julrnal Program Stuldi Akulntansi, 5(2), 170–175.

Sari, El. F. (2018). Pelngarulh Tata Kellola Pelrulsahaan, Ulkulran Pelrulsahaan, Lelvelragel, dan Pelrtulmbulhan Pelnjulalan Telrhadap Kinelrja Pelrulsahaan Selktor Indulstri

Sulgiono, J. (2020). Pelngarulh Manajelmeln Iaba, Tax Avoidancel dan KulaIitas Auldit telrhadap NIIai Pelrulsahaan. INSPIRASI; JulrnaI IImul-IImul SosiaI, 17(2), 294–303.

Sulkamullja, S. (2017). Pelngantar Pelmodellan Kelulangan dan Analisis Pasar Modal. Pelnelrbit Andi

Sultrisno, Eldy. 2015. Manajelmeln Sulmbelr Daya Manulsia(Celtakan kel tuljulh). Jakarta: Kelncana Prelnada Meldia Groulp